

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang disajikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini juga menyajikan pandangan secara rinci yang diperoleh dari informan serta dilakukan dalam latar yang bersifat alamiah.⁵⁰ Menurut Denzin & Lincoln dalam Muhammad Rijal Fadli, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berupaya untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif aktivitas yang dilakukan serta dampak dari tindakan tersebut terhadap kehidupan manusia.⁵¹

Dalam penelitian kualitatif, hubungan antara peneliti dan partisipan berlangsung secara interaktif dan dinamis. Penelitian tidak dipandang sebagai hubungan subjek dan objek yang kaku, melainkan sebagai proses dialog yang melibatkan komunikasi dua arah. Oleh karena itu, aspek etika relasional seperti kepercayaan, empati, dan sikap saling menghargai

⁵⁰ Tabrani Walidin, W., Saifullah, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (FTK Ar-Raniry Press, 2015) hlm 77.

⁵¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Humanika* 21, no. 1 (2021): 36.

menjadi sangat penting. Interaksi yang terbangun tersebut turut menentukan kualitas serta kedalaman data yang diperoleh, sehingga aspek etis memiliki peran yang kuat dalam penelitian kualitatif.⁵²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan sekadar menggambarkan permukaan realitas sebagaimana pada penelitian kuantitatif yang berlandaskan positivisme. Penelitian ini berorientasi pada pemahaman karakteristik suatu kelompok secara mendalam dan fokus, dengan menggunakan penelitian lapangan berupa studi kasus.⁵³

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian dalam pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis dan mendalam. Penelitian deskriptif adalah strategi penelitian di mana peneliti menyelidiki kejadian atau fenomena kehidupan individu maupun kelompok, kemudian meminta individu atau kelompok tersebut menceritakan pengalaman hidup mereka, yang selanjutnya disusun kembali oleh peneliti dalam bentuk uraian deskriptif.⁵⁴

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kejadian sebagaimana adanya tanpa adanya manipulasi atau intervensi dari peneliti. Penelitian ini berfokus pada penyajian data secara rinci dan mendalam mengenai situasi yang sedang berlangsung, serta

⁵² Try Heni Aprilia, dkk *Metode Penelitian Kontemporer: Konsep, Desain, Dan Aplikasi* (Kota Kediri: Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2025) hlm 117.

⁵³ Farida Nugraini, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia* (Solo: Cakra Books, 2014) hlm 48.

⁵⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiro, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019) hlm 9.

menafsirkan berbagai data terkait kondisi tersebut. Pendekatan ini juga digunakan untuk memahami sikap, pandangan, maupun persepsi yang muncul dalam masyarakat serta menjelaskan variabel-variabel yang relevan dengan fokus penelitian.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah karena pendekatan ini memungkinkan dilakukannya kajian secara menyeluruh terhadap peran kepala madrasah sebagai pemimpin transformasional. Melalui metode ini, peneliti dapat menggali informasi secara rinci mengenai bagaimana kepala madrasah menerapkan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, yang mencakup nilai-nilai ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai strategi kepemimpinan transformasional, tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan karena peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dengan hadir di lapangan, peneliti dapat mengamati secara langsung situasi, interaksi, dan fenomena yang terjadi dalam konteks yang alami. Kehadiran ini memungkinkan peneliti untuk

berkomunikasi langsung dengan informan, memahami makna dari tindakan atau peristiwa tertentu, serta menangkap nuansa dan dinamika yang tidak dapat diperoleh melalui metode tidak langsung seperti kuesioner. Selain itu, interaksi langsung dengan partisipan juga membangun kepercayaan, sehingga informan lebih terbuka dalam memberikan informasi yang relevan dan mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad yang berlokasi di Jl. Tembus Kaliombo No 3-5 Kecamatan Pesantren Kota Kediri Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena MI Al-Irsyad Kota Kediri dinilai sebagai salah satu lembaga yang mengalami kemajuan besar dalam kualitas pendidikan, baik dari segi kinerja siswa, kualitas guru, dan fasilitas pendukung pembelajaran. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya mengenai bagaimana peran kepala madrasah dalam menerapkan nilai-nilai ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

D. Sumber Data

Data merupakan fondasi utama dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya secara langsung memengaruhi validitas serta akurasi temuan yang dihasilkan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer adalah sumber informasi utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data ini berasal dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang dikaji.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi informan wawancara adalah Kepala madrasah MI Al-Irsyad Kota Kediri, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan serta Guru MI Al-Irsyad Kota Kediri.

Sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi arsip, laporan, foto, dan situs internet yang relevan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data mengenai Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif.

⁵⁵ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research* 5, no. 3 (2024): 112.

Dalam hal ini peneliti berkunjung langsung ke MI Al-Irsyad Kota Kediri untuk mengamati dan memantau berbagai fenomena maupun informasi tentang gaya Kepemimpinan Transformasional yang diterapkan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Menurut Yunus, agar wawancara berjalan efektif maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, serta mengajukan pertanyaan.⁵⁶

Wawancara dilakukan dengan Kepala madrasah MI Al-Irsyad Kota Kediri, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dan Guru MI Al-Irsyad Kota Kediri untuk menghasilkan informasi yang akurat mengenai Kepemimpinan Transformasional kepala madrasah terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data pelengkap dari penelitian kualitatif. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dari dokumen-dokumen yang telah ada seperti laporan dan

⁵⁶ Yunus dan Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm 358.

arsip yang dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung keabsahan penelitian.

Dengan demikian metode ini digunakan untuk memperoleh data data yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam penelitian ini mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, serta mengumpulkan foto-foto dan gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara terarah dan sistematis.⁵⁷ Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti terkait kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri yaitu sebagai berikut

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas penelitian maupun pengamatan tentang suatu objek tertentu dengan langsung di lokasi yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam lingkungan penelitian agar dapat memahami mengenai fokus dari penelitian.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010) 265.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik atau kegiatan efektif yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau sekelompok orang. Dalam hal ini wawancara dilakukan oleh Kepala madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan serta Guru MI Al-Irsyad Kota Kediri untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi untuk memberikan bukti atau keterangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dapat dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk pengecekan keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

⁵⁸ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXXXI (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015) hlm 140.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti memiliki peran penting dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti tidak hanya melakukan penelitian dalam waktu singkat, tetapi juga memperpanjang keikutsertaan di lokasi penelitian guna memperoleh data yang lebih mendalam dan meningkatkan tingkat kepercayaan data. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan kembali ke lapangan untuk melaksanakan observasi dan wawancara, baik dengan informan yang telah ditemui maupun informan baru. Melalui proses tersebut, hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih akrab, terbuka, dan saling percaya sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap dan objektif.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik ini bertujuan untuk menemukan karakteristik dan unsur-unsur penting yang relevan dengan permasalahan penelitian, kemudian menelaahnya secara mendalam agar data yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik, dan waktu sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Teknik ini dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data melalui pengecekan ulang informasi dari berbagai sudut pandang. Adapun triangulasi yang digunakan meliputi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari beberapa informan guna memastikan kebenaran dan konsistensi informasi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh dapat diuji keabsahannya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, serta sumber data lainnya, sehingga data tersebut dapat dipahami dengan mudah baik oleh peneliti maupun orang lain.⁵⁹ Analisis data melibatkan pemecahan fokus penelitian menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Tujuannya adalah untuk memperjelas struktur atau karakteristik dari objek yang dianalisis, sehingga memudahkan pemahaman terhadap makna maupun permasalahan yang diteliti.⁶⁰ Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap teknik analisis data sebagai berikut:

⁵⁹ Aan Komariah Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 201.

⁶⁰ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 100.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih tema dan pola sehingga dapat memiliki makna yang sebenar-benarnya, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Laporan yang sudah terkumpul kemudian dirangkum atau direduksi dengan memilih data yang dianggap penting dan berkaitan dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, proses selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan sebuah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam kualitatif, bentuk penyajian data berupa naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses ini merupakan hasil penelitian yang memberikan jawaban terhadap fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Pada proses penarikan kesimpulan ini melibatkan verifikasi data melalui berbagai metode, termasuk orientasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.